

Pemprov Banten Surati Kemenkeu Soal Bantuan PEN Rp4,1 T

SERANG (IM) - Program pinjaman melalui mekanisme Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) antara Pemprov Banten dengan Kementerian Keuangan melalui PT Sarana Multi Infrastruktur senilai Rp4,1 triliun terancam gagal. Hal ini karena adanya klausul bunga 6,19 persen berdasarkan aturan kementerian.

Gubernur Banten Wahidin Halim mengatakan bahwa klausul itu muncul di aturan Kementerian Keuangan terbaru. Padahal sebelumnya pinjaman tidak berbunga sebanyak itu.

"Peraturan Kementerian Keuangan, saya lupa nomornya bahwa pinjaman itu berbunga. Dulu nggak ada, sekarang ada. Karena dulu kita mau tanpa bunga," kata Wahidin kepada wartawan di Serang, Rabu (31/3).

Atas aturan terbaru itu, pihaknya sudah mengirim surat ke Kementerian Keuangan dan melapor ke soal keberatan itu. Di satu sisi, proses pinjaman

tersebut sudah direncanakan dalam poster anggaran termasuk sudah dibahas dengan DPRD Banten. "Kita minta dikecualikan karena kita sudah membuat perjanjian pada 2020," tambahnya.

Atas persoalan bunga ini, Pemprov-DPRD juga masih membahas kelanjutan PEN. Apakah nanti pinjaman itu akan dikurangi atau hanya sesuai kebutuhan.

Apalagi, katanya ada proyek pembangunan yang memang masih membutuhkan dana. Namun, pinjaman itu menurutnya bisa saja diurungkan jika provinsi sendiri sanggup membiayai pembangunan. "Kita punya ada dana berapa, kalau kita masih sanggup ngapain harus minjem," katanya.

Memang, lanjut WH bahwa jika pinjaman dibatalkan akan berpengaruh pada pencapaian RPJMD Provinsi Banten. Tapi, ia anggap bahwa capaian RPJMD bisa saja tidak maksimal apalagi dengan datangnya pandemi covid-19 sejak 2020. ● pp



AKSI SOLIDARITAS JURNALIS DI TANGERANG

Seorang jurnalis melakukan aksi teatrikal saat melakukan aksi solidaritas di kawasan Tugu Adipura, Kota Tangerang, Banten, Rabu (31/3). Mereka menuntut pihak berwenang untuk mengusut tuntas oknum pelaku kekerasan terhadap wartawan Tempo, Nurhadi dan kasus kekerasan terhadap wartawan lainnya.

WH Dorong Sekolah Adaptasi Pasar Kerja

"Sekolah perlu adaptasi dengan pasar kerja dan pasar usaha. Jika perlu, program studi bisa ditinjau ulang dalam setiap tiga tahun. Sehingga keberadaan sekolah bisa beradaptasi dengan peluang kerja. Dengan demikian, lulusan sekolah di Banten akan mampu memiliki daya saing tinggi," kata Wahidin Halim.

tenaga pengajar yang memadai. Sementara pada sisi lain tenaga pengajar masih terbatas.

Solusinya, kata Gubernur, industri harus bekerja sama dengan Pemprov Banten terkait dengan pemagangan siswa di lembaga usaha yang ada di Provinsi Banten.

Berkaitan dengan proses belajar pada era pandemi sekarang ini, Gubernur mengakui adanya kejenuhan siswa saat belajar di rumah atau daring. Oleh karena itu,

dirinya langsung menyampaikan permasalahan tersebut kepada Presiden Joko Widodo.

Ia juga meminta kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemprov Banten serta Kepala Sekolah untuk membuat simulasi tentang pembelajaran tatap muka pada masa pandemi ini.

"Namun, tetap harus musyawarah dengan Wali Murid. Jangan sampai ketika ada dampak nyalain pihak lain. Silakan Pak Kepala

Sekolah berembuk dengan Wali Siswa dan Dindikbud. Sekolah yang sudah siap Sekolah tetap muka secara terbatas silakan dimulai," katanya.

WH juga mengimbau kepada guru, agar terus menjadi panutan dan menjadi contoh teladan bagi para siswa didiknya. "Guru adalah orang yang mendedikasikan dirinya untuk bangsa dan negara. Ini yang harus dibangun dan diapresiasi," ujarnya. ● pp

Wali Kota Serang Syafrudin Minta Masyarakat Memahami Politik

SERANG (IM) - Wali Kota Serang Syafrudin meminta kepada seluruh elemen masyarakat, tokoh agama, Lurah, Camat, hingga Aparatur Sipil Negara (ASN), memiliki pemahaman tentang berpolitik dan tahu etika politik yang baik.

Sehingga, menurutnya, baik di lingkungan masyarakat maupun organisasi bisa memahami arti sesungguhnya politik.

"Penting untuk masyarakat, organisasi masyarakat, LSM, dan juga para tokoh masyarakat, termasuk ASN. Artinya pendidikan politik ini harus tahu semua, sehingga paham cara berpolitik yang baik itu bagaimana," kata Syafrudin usai membuka kegiatan Pendidikan Politik dan Etika Budaya Politik, di salah satu hotel di Kota Serang, Rabu (31/3).

Menurut Syafrudin, ilmu politik akan selalu hadir baik di lingkungan masyarakat maupun organisasi, hingga kelembagaan. "Jadi tahu bagaimana berpolitik yang baik, etika budaya berpolitik yang baik. Jadi masyarakat sudah paham, bagaimana politik itu hadir, seperti saat ini kan memang ilmu politik akan selalu ada," ujarnya.

Dia pun berharap, dengan adanya forum dan kegiatan tersebut diharapkan seluruh elemen masyarakat, partai politik, ASN, dan tokoh masyarakat bisa mengaplikasikannya pada kehidupan sehari-harinya. "Tentunya dari forum ini seluruh elemen masyarakat bisa tahu dan memahami tentang etika dan pendidikan politik yang baik," ucapnya.

Kepala Bidang (Kabid) Politik Dalam Negeri dan Organisasi Masyarakat (Poldagri dan Ormas) pada Kesbangpol Kota Serang His Nurbana mengatakan, pada intinya kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat.

"Seperti yang tadi disampaikan oleh pak wali, jadi pendidikan politik ini memang penting," tuturnya.

Bahkan, kata dia, Badan Kesbangpol Kota Serang menghadirkan tiga narasumber sekaligus. Diantaranya terdiri dari akademisi, dan Kesbangpol Provinsi Banten. Sementara Kasubid Poldagri dan Ormas pada Kesbangpol Kota Serang Edi Junaedi mengatakan, kegiatan pendidikan politik tersebut untuk memberikan wawasan terhadap para Lurah, Camat, tokoh masyarakat, dan partai politik yang saat ini duduk di DPRD Kota Serang.

"Jadi arahnya lebih ke berpolitik yang baik, dan etika budayanya itu ada. Karena kita ini kalau ada permasalahan bukan dari luar, tapi justru dari internal. Maka kami harapkan semua paham betul bagaimana berpolitik yang baik, dan etika yang baik," tuturnya. ● yan

Indeks Capaian Elektronifikasi Lebak Tertinggi di Banten

LEBAK (IM) - Bupati Iti Octavia Jayabaya menerima kunjungan kerja dari Kepala Bank Indonesia (BI) Perwakilan Banten Erwin Socriadimadja di pendopo Pemkab Lebak. Dalam paparannya, Erwin mengapresiasi komitmen daerah dalam melakukan transformasi digital, sehingga indeks capaian elektronifikasi Lebak tertinggi di Banten.

Ia mengatakan, laporan dari Bank Indonesia indeks capaian elektronifikasi di Kabupaten Lebak indeksnya 3,92. Angka tersebut merupakan yang tertinggi di Banten dan masuk 25 besar nasional.

"Ini sejalan dengan instruksi presiden untuk transformasi digital dalam berbagai sektor strategis. Untuk itu, kita bentuk tim percepatan dan perluasan digitalisasi daerah (TP2DD) guna meningkatkan efisiensi pelayanan publik serta akselerasi birokrasi," kata Iti di pendopo Pemkab Lebak, Rabu (31/3).

Menurutnya, percepatan dan perluasan digitalisasi ini memiliki tiga manfaat. Pertama, memperkuat efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan negara yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi, inklusivitas ekonomi serta pemerataan kesejahteraan baik di pusat maupun daerah. Kedua, meningkatkan kualitas pelayanan publik baik dalam kecepatan transaksi, transparansi, serta mencegah kebocoran pelayanan publik. Ketiga, mempercepat integrasi

ekonomi dan keuangan digital.

"Pemkab Lebak mendukung pembentukan TP2DD dalam rangka percepatan elektronifikasi di lingkungan pemerintah daerah untuk sektor pelayanan pajak daerah dan retribusi daerah. Salah satunya dengan mempersiapkan regulasi dan kerangka acuan pelaksanaan TP2DD," ujarnya.

DPembentukan TP2DD diharapkan dapat membawa dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, perluasan akses keuangan serta meningkatkan kecepatan dan kemudahan pembayaran bagi masyarakat.

"Seluruh dukungan ini dilakukan dalam upaya menyesuaikan akselerasi elektronifikasi di Lebak. Dalam pelaksanaannya tetap selaras dengan harapan Pemprov Banten untuk terus meningkatkan efisiensi dan optimalisasi penerimaan daerah, serta mendorong efektivitas pengelolaan keuangan daerah dengan tetap mengedepankan transparansi dan good governance," ujar Iti.

Kepala Bapenda Lebak Hari Setiono menyatakan, pemerintah terus melakukan inovasi dalam elektronifikasi pelayanan terhadap masyarakat. Untuk itu, ICE Lebak merupakan yang tertinggi di Banten. Bahkan, laporan dari Bank Indonesia, ICE Lebak masuk 25 besar nasional. "Ini prestasi membanggakan bagi kita semua. Semoga, dengan inovasi pelayanan ini, pendapatan daerah dari pajak dan retribusi dapat terus ditingkatkan," jelasnya. ● pur

PT EAGLE HIGH PLANTATIONS Tbk dan Entitas Anak			
Gedung Noble House Lantai 12			
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.4.2 No.2			
Jakarta 12950			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN		LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN	
31 DESEMBER 2020 DAN 2019		UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR	
(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)		PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019	
		(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)	
	2020	2019	
ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS
Aset Lancar			Liabilitas Jangka Pendek
Kas dan setara kas	41.459	32.347	Utang bank jangka pendek
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp. 10.770 dan Rp 4.467 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	64.420	110.426	Utang usaha
Piutang piasma	365.597	488.692	Pihak berelasi
Pajak dibayar dimuka	59.319	67.994	Pihak ketiga
Piutang lain-lain	18.047	41.132	Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek
Biaya dibayar dimuka	72.769	55.935	Utang muka diterima - pihak ketiga
Persediaan	191.089	238.750	Beban akrual
Utang muka kepada pemasok - pihak ketiga	52.752	53.500	Utang pajak
Aset biologis	260.811	314.070	Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	3.344.616	-	Utang bank
Aset lancar lain-lain	175.479	200.810	Utang lembaga keuangan bukan bank
			Liabilitas sewa
Jumlah Aset Lancar	4.646.358	1.603.656	Liabilitas terkait langsung dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual
			Liabilitas jangka pendek lain-lain
			Jumlah Liabilitas Jangka Pendek
			5.045.847
			2.439.514
			Liabilitas Jangka Panjang
			Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:
			Utang bank
			Utang lembaga keuangan bukan bank
			Liabilitas sewa
			Liabilitas pajak tangguhan
			Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
			Liabilitas jangka panjang lain-lain
			Jumlah Liabilitas Jangka Panjang
			6.527.466
			8.743.712
			Jumlah Liabilitas
			11.573.313
			11.183.226
			Ekuitas
			Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham
			Modal dasar - 50.000.000.000 saham
			Modal ditempatkan dan disetor - 31.525.291.000 saham
			Tambahan modal disetor - bersih
			Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali
			Penghasilan komprehensif lain
			Defisit
			Jumlah ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
			3.442.695
			4.540.996
			Keuntungan nonpengendali
			44.960
			72.248
			Jumlah Ekuitas
			3.487.655
			4.613.244
			JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS
			15.060.968
			15.796.470
			PENDAPATAN USAHA
			2.198.666
			2.512.784
			BEBAN POKOK PENJUALAN
			2.143.029
			2.502.943
			LABA KOTOR
			55.637
			9.841
			KERUGIAN DARI PERUBAHAN NILAI WAJIB ASET BIOLOGIS
			(12.730)
			(106.794)
			BEBAN USAHA
			Penjualan
			113.166
			192.573
			Umum dan administrasi
			229.426
			297.619
			Jumlah Beban Usaha
			342.592
			490.192
			RUGI USAHA
			(299.685)
			(587.145)
			PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN
			Dampak modifikasi atas arus kas liabilitas keuangan
			95.053
			-
			Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih
			(447)
			87.662
			Pendapatan bunga
			7.652
			7.520
			Beban bunga
			(907.156)
			(911.984)
			Lain-lain - bersih
			(45.477)
			(40.113)
			Beban Lain-lain - Bersih
			(850.375)
			(856.915)
			RUGI SEBELUM PAJAK
			(1.150.060)
			(1.444.060)
			MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN KINI
			Tangguhan
			(264)
			(72)
			41.935
			276.661
			Manfaat Pajak Penghasilan - Bersih
			41.671
			276.589
			RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN
			(1.108.389)
			(1.167.471)
			PENGHASILAN (RUGI) KOMPRESIF LAIN:
			Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali liabilitas program imbalan pensi Manfaat pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi
			(3.935)
			(6.472)
			866
			1.618
			Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri
			(9.281)
			(8.672)
			Rugi komprehensif lain setelah pajak
			(12.350)
			(13.526)
			JUMLAH RUGI KOMPRESIF LAIN
			(1.120.739)
			(1.180.997)
			JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:
			Pemilik Entitas Induk
			(1.081.101)
			(1.137.397)
			Keuntungan nonpengendali
			(1.108.389)
			(1.167.471)
			JUMLAH RUGI KOMPRESIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:
			Pemilik Entitas Induk
			(1.093.451)
			(1.150.923)
			Keuntungan nonpengendali
			(27.288)
			(30.074)
			(1.120.739)
			(1.180.997)
			RUGI TAHUN BERJALAN PER SAHAM Dasar (dalam Rupiah penuh)
			(34.29)
			(36.08)
			LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
			UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
			PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
			(Angka-angka Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)
			2020
			2019
			ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI
			Penerimaan dari pelanggan
			2.134.208
			2.330.115
			Pembayaran kas kepada:
			Pemasok
			(455.435)
			(1.388.679)
			Direksi, staf dan bukan staf
			(718.543)
			(814.852)
			Kas bersih dihasilkan dari hasil usaha operasi
			960.230
			126.584
			Pembayaran beban bunga
			(787.968)
			(870.592)
			Pembayaran pajak penghasilan badan
			(1.202)
			(15.277)
			Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi
			171.060
			(759.285)
			ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI
			Penerimaan dari investasi plasma
			-
			86.458
			Penerimaan bunga
			7.652
			22.471
			Penerimaan ke kas dibatasi penggunaannya
			7.223
			(222.187)
			Perolehan aset tetap
			(17.581)
			(108.989)
			Pembayaran atas biaya pengembangan tanaman perkebunan dan pembibitan
			(61)
			(1.320)
			Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi
			(2.767)
			(223.567)
			ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN
			Penerimaan utang bank
			866.766
			8.119.729
			Pembayaran utang lembaga keuangan bukan bank
			(22.071)
			(57.500)
			Pembayaran liabilitas sewa
			(9.989)
			(4.073)
			Penerimaan utang lembaga keuangan bukan bank
			112.633
			29.984
			Hasil transaksi jual dan sewa baik
			-
			17.497
			Pembayaran utang bank
			(1.104.972)
			(7.084.553)
			Pembayaran dividen entitas anak
			-
			(4.550)
			Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan
			(157.633)
			1.016.534
			KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS
			10.660
			33.682
			KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN
			32.347
			21.498
			Pengaruh perubahan kurs mata uang asing
			11
			(22.833)
			KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN
			43.018
			32.347
			PENGUNGKAPAN TAMBAHAN
			Kas dan Setara Kas terdiri dari:
			Kas dan setara kas